

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK, INVESTASI ASING LANGSUNG
DAN UTANG PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI ASEAN 5**



Skripsi Oleh

RARA PUTRI PANGESTIKA

01021382126174

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN
UTANG PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
ASEAN 5**

Disusun Oleh:

Nama : Rara Putri Pangestika

NIM : 01021382126174

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 16 Juli 2025



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP.199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENERIMAAN PAJAK, INVESTASI ASING LANGSUNG
DAN UTANG PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI ASEAN 5

Disusun oleh:

Nama : Rara Putri Pangestika
NIM : 01021382126174
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 11 Agustus 2025

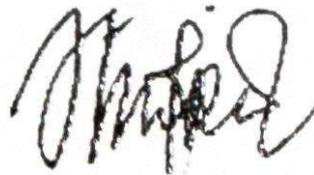
Ketua



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Anggota

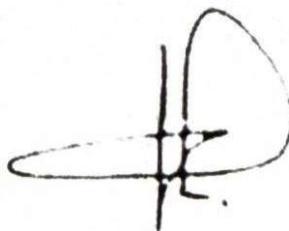


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR EK PEMBANGUNAN

15-9-2025

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rara Putri Pangestika
NIM : 01021382126174
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Penerimaan Pajak, Investasi Asing Langsung dan Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5.

Pembimbing : Feny Marissa, S.E., M.Si
Penguji : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 30 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 11 September 2025

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Rara Putri Pangestika

NIM. 01021382126174

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: Fa inna ma'al usri yusro innamaa'l usri yusro”

(QS. Al-Insyirah 94;5-6)

“Jika kamu mencari siapa yang akan mengubah hidupmu, lihatlah di cermin”

-Anonim

“Dusk never rushes into night, because it knows that beauty arrives at its perfect time”

-Penulis

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling berarti dan paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan penuh rasa syukur atas segala berkah dan Rahmat Allah Swt, saya mempersembahkan skripsi ini sebagai bentuk penghargaan dan terima kasih kepada orang tua, saudara tersayang, sahabat serta teman – teman yang selalu memberikan dukungan, membantu dan mendoakan untuk segala hal baik kepada saya disepanjang perjalanan ini. Skripsi ini adalah hasil dari perjalanan panjang dan sebagai wujud awal perjuangan sebenarnya dimulai. Saya yakin setiap hal yang terjadi dalam proses ini memiliki alasan yang baik dibelakangnya. Terima kasih atas segala doa, cinta dan dukungan yang telah menguatkan saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, dan keberkahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ini dengan baik. Skripsi adalah bentuk pengabdian dan kewajiban yang harus di selesaikan oleh penulis. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan semangat dalam penyusunan karya ini.

Dalam karya ini penulis mencoba mengangkat topik “Analisis Penerimaan Pajak, Investasi Asing Langsung dan Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun berharap hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberikan rahmat kepada kita semua. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang terlibat. Penulis memahami bahwa keseluruhan isi karya ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Indralaya, 11 September 2025

Penulis,



Rara Putri Pangestika

NIM. 01021382126174

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat **Allah SWT** atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan dan kekuatan dari Allah SWT, segala upaya ini tidak mungkin terwujud.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah **Akhmad Bastari** dan Ibu **Hele Hartati** yang telah mendidik dengan penuh kesabaran, membesarkan dengan penuh kasih sayang, serta mengajarkan arti ketulusan melalui pengorbanan yang tak pernah berhenti. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga menyelesaikan karya sederhana ini tidak lepas dari doa-doa tulus yang selalu kalian bisikkan di setiap sujud, dari tetes keringat yang rela tercurah demi masa depan penulis, dan dari cinta yang tidak pernah mengenal lelah. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan Papa dan Mama dengan keberkahan yang berlipat ganda, karena apa pun yang penulis capai hari ini sejatinya adalah buah dari cinta dan perjuangan kalian.
3. Kepada kedua saudara/i-ku, **Muhammad Aulia Ridho, S.T** dan **Rihel Nurul Salisa** yang telah saling mendoakan dan memberikan semangat dalam setiap perjalanan yang kita tempuh. Kehangatan dan doa yang kalian sisipkan telah menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus berjuang hingga titik ini.

Semoga kebersamaan ini senantiasa terjaga, dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan hati kalian dengan keberkahan yang tiada henti.

4. Kepada ibu **Feny Marissa, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing serta selaku dosen pembimbing akademik penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada ibu yang telah menjadi sosok pembimbing sekaligus pemberi semangat besar dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ketulusan dalam membimbing, kesabaran dalam mengarahkan, serta dorongan motivasi yang selalu menguatkan penulis untuk tidak menyerah di tengah keterbatasan. Setiap nasihat, ilmu, dan perhatian yang Ibu berikan bukan hanya menjadi bekal dalam menyelesaikan karya ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga yang akan terus penulis bawa dalam kehidupan ke depan. Kehadiran Ibu sebagai pembimbing telah menumbuhkan keyakinan bahwa setiap proses yang dijalani dengan kesungguhan pasti akan berbuah hasil yang bermakna. Semoga Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan apa yang Ibu berikan senantiasa dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT.
5. Kepada ibu **Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si** selaku dosen penguji, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu yang telah meluangkan waktu, memberikan perhatian, serta masukan yang sangat berharga dalam proses karya ini. Saran, kritik, dan arahan yang Ibu berikan bukan hanya memperkaya isi karya ini, tetapi juga menjadi pelajaran penting yang menambah wawasan dan membentuk cara berpikir penulis untuk

menjadi lebih baik. Semoga segala kebaikan yang ibu lakukan senantiasa mendapatkan balasan berkali lipat dan penuh dengan keberkahan dari Allah SWT.

6. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. **Ahmad Dava Rayandika**, terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi yang selalu hadir disetiap langkah perjalanan ini. Semoga segala kebaikanmu yang tidak ternilai dibalas oleh keberkahan dan kebahagiaan yang berlipat ganda oleh allah SWT.
10. *Trio Kohati*, **Teana Kuruana, S.E** dan **Nandita Lailatul Khoiriyah**, terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat penulis yang telah hadir bukan hanya sebagai teman, melainkan juga sebagai saudara dalam perjalanan hidup ini. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, serta tawa dan tangis yang kita lalui bersama. Kalian telah menjadi tempat berbagi cerita, penguat di saat penulis hampir menyerah, dan pengingat bahwa perjuangan ini tidak pernah penulis jalani sendirian. Kehadiran kalian adalah anugerah yang membuat setiap langkah lebih ringan dan penuh warna. Semoga kebersamaan ini tidak berhenti sampai di sini, dan semoga persahabatan kita akan senantiasa terjaga serta terus tumbuh kuat tanpa tergerus oleh zaman.

11. Rekan – rekan seperjuangan, **Ananda Aprilivia Situmeang, S.E, Adelia Khairun Nisa, S.E** dan **Larasati, S.E**, terima kasih atas kebersamaan yang begitu hangat, atas semangat yang terus kalian tularkan, serta atas setiap doa dan dukungan yang tidak pernah berhenti. Bersama kalian, penulis belajar bahwa perjalanan ini bukan hanya tentang meraih gelar, tetapi juga tentang membangun arti persahabatan, kebersamaan, dan perjuangan. Setiap tawa yang kita bagi, setiap diskusi panjang yang kita jalani, bahkan setiap keluh kesah dan rasa lelah yang kita lalui bersama, semuanya telah menjadi bagian indah yang akan selalu saya kenang sebagai pelengkap dari proses panjang ini. Semoga persaudaraan dan persahabatan ini tetap terjaga dengan baik, meski kelak jalan kita akan berbeda.
12. Kepada tempat saya belajar banyak hal **IMEPA FE UNSRI, BEM KM FE UNSRI**, dan **HMI KOMS UNSRIPAL**. Terima kasih sudah menjadi tempat terindah selama perjalanan organisasi saya, banyak hal yang saya ambil dari proses saya disana. Terus menjadi wadah yang bermanfaat untuk setiap orang yang menjaga marwah organisasi.

Palembang, 11 September 2025

Penulis,



Rara Putri Pangestika

NIM. 01021382126174

ABSTRAK

ANALISIS PENERIMAAN PAJAK, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN UTANG PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN 5

Oleh:

Rara Putri Pangestika; Feny Marissa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan pajak, investasi asing langsung, dan utang pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN 5 selama periode 2008 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa investasi asing langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, utang pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan, dan penerimaan pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kebijakan fiskal dan investasi yang efektif dalam mendukung perkembangan ekonomi kawasan ASEAN secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Penerimaan Pajak, Investasi Asing Langsung, Utang Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP.199004072018032001

ABSTRACT

ANALYSIS OF TAX REVENUE, FOREIGN DIRECT INVESTMENT AND GOVERNMENT DEBT ON ECONOMIC GROWTH IN ASEAN 5

By:

Rara Putri Pangestika; Feny Marissa

This study aims to analyze the effect of tax revenue, foreign direct investment, and government debt on economic growth in the ASEAN 5 countries during the period 2008 to 2023. This study uses a quantitative approach with panel data regression analysis. Based on the results of the study using the Fixed Effect Model (FEM), it shows that foreign direct investment has a positive and significant effect on economic growth, government debt has a negative and significant effect, and tax revenue does not show a significant effect on economic growth. These findings emphasize the importance of effective fiscal policy and investment management in supporting the sustainable economic development of the ASEAN region.

Keywords: *Tax Revenue, Foreign Direct Investment, Government Debt, Economic Growth*

Known by,

Head of Economic Development Programs



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

Chairman



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP.199004072018032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rara Putri Pangestika

NIM : 01021382126174

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Analisis Penerimaan Pajak, Investasi Asing Langsung dan Utang
Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E, M.Si.

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP.199004072018032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Rara Putri Pangestika
	NIM	01021382126174
	Tempat, Tanggal Lahir	Muara Meranjat, 07 Februari 2004
	Alamat	Dusun I Desa Meranjat III Kec. Indralaya Selatan Kab. Ogan Ilir
	Nomor Handphone	082184027484
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	159 cm	
Berat Badan	65 kg	
Email	raraputripangestika@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 05 Indralaya	
2014-2017	MTS Negeri Sakatiga	
2017-2020	MAN 03 Palembang	
2021-2025	Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022 - 2023	Sekretaris Dinas PKMBM BEM KM FE UNSRI	
2023 - 2024	Sekretaris Umum Eksternal IMEPA FE UNSRI	
2023 - 2024	Bendahara Umum KOHATI KOMS.UNSRI Palembang	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori dan Konseptual	16
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar.....	16
2.1.2 Teori Investasi	19
2.1.3 Investasi Asing Langsung	24
2.1.4 Penerimaan Pajak	27
2.1.5 Utang Pemerintah.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Pikir	35
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37

3.3	Teknik Pengumpulan Data	37
3.4	Teknik Analisis	37
3.4.1	Model Estimasi Data Panel	38
3.4.2	Pengujian Pemilihan Model Data Panel.....	39
3.4.3	Uji Asumsi Klasik	41
3.4.4	Uji Hipotesis	42
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
4.1	Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	46
4.1.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN	46
4.1.2	Perkembangan Penerimaan Pajak di 5 Negara ASEAN	48
4.1.3	Perkembangan Investasi Asing Langsung di 5 Negara ASEAN.....	51
4.1.4	Perkembangan Utang Pemerintah di 5 Negara ASEAN	55
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	58
4.2.1	Estimasi Model Data Panel	58
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	59
4.2.3	Hasil Uji Regresi	61
4.2.4	Analisis Individu	63
4.2.5	Pengujian Hipotesis.....	67
4.3	Pembahasan.....	70
4.3.1	Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	70
4.3.2	Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 73	
4.3.3	Pengaruh Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	75
4.3.4	Pengaruh Penerimaan Pajak, Investasi Asing Langsung dan Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	76
BAB V PENUTUP.....		79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara ASEAN Tahun 2018 – 2022	... 6
Tabel 4. 1 Pemilihan Model	58
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Fixed Effect Model	62
Tabel 4. 4 Nilai Intersep Individu 5 Negara ASEAN.....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji t	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji F	69
Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penerimaan Pajak 5 Negara ASEAN Tahun 2013 – 2022	8
Gambar 1. 2 Investasi Asing Langsung 5 Negara ASEAN Tahun 2018 – 2022 ...	10
Gambar 1. 3 Utang Pemerintah 5 Negara ASEAN Tahun 2018 – 2022	11
Gambar 2. 1 Fungsi Produksi Harrod-Domar	18
Gambar 2. 2 Hubungan Jumlah Investasi dan Pendapatan Nasional	20
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4. 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5.....	46
Gambar 4. 2 Perkembangan Penerimaan Pajak ASEAN 5 (% terhadap PDB).....	49
Gambar 4. 3 Perkembangan Investasi Asing Langsung ASEAN 5 (US\$).....	52
Gambar 4. 4 Utang Pemerintah ASEAN 5 (% terhadap PDB).	56
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting dalam menganalisis perkembangan perekonomian suatu negara, yang mencerminkan sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat dalam periode tertentu. Simanjutak & Mukhlis (2012) mengungkapkan bahwa salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi adalah adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi menjadi masalah ekonomi makro yang senantiasa dihadapi oleh setiap negara, masalah pertumbuhan ekonomi yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, terutama yang tingkat pembangunan dan kesejahteraannya rendah (Rany *et al.*, 2020).

Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti kesejahteraan ekonomi meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti tingkat kesejahteraan disuatu negara juga menurun. Tinggi rendah laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya (Beno *et al.*, 2022). Pertumbuhan ekonomi telah menjadi fokus utama bagi negara-negara berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu cara utama untuk

mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah melalui peningkatan pada Produk Domestik Bruto (PDB).

Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal negara, melainkan juga oleh sejumlah indikator penting yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi adalah penerimaan pajak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Saragih (2018) bahwa banyak cara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui belanja pembangunan atau modal sumbernya juga berasal dari penerimaan pajak. Pajak sendiri adalah faktor yang sangat berpengaruh bagi pemasukan negara disamping pendapatan dari nonpajak yaitu migas ataupun nonmigas (Sumaryani, 2019). Sumber pendapatan negara hampir seluruhnya berasal dari pemasukan atas pajak, yakni mencapai sebesar 75 persen berasal dari sektor tersebut. Oleh karena itu, pajak sebagai pendapatan pemerintahan merupakan unsur yang sangat signifikan dalam memenuhi APBN (Sumaryani, 2019). Apabila penerimaan pajaknya tinggi, negara dapat terpicu untuk meningkatkan pengeluaran belanja oleh pemerintah dan memacu perekonomian yang akhirnya menciptakan terjadinya pertumbuhan ekonomi (Saragih, 2018). Sejalan dengan penelitian Sanjaya & Anis, (2022) menunjukkan bahwa penerimaan pajak yang tinggi dapat mendorong peningkatan pengeluaran pemerintah, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain penerimaan pajak, investasi asing langsung memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara (Marthen *et al.*, 2024). Ketika investasi asing langsung meningkat, negara dapat memperoleh

modal yang diperlukan untuk memperluas kapasitas produksi seperti infrastruktur dan mengembangkan sektor ekonomi yang dianggap strategis seperti manufaktur yang berpotensi mendorong pertumbuhan jangka panjang (Marthen *et al.*, 2024). Salah satu dampak langsung dari investasi asing langsung adalah penciptaan lapangan kerja baru (Agustin, 2024). Dengan adanya lapangan kerja baru, tingkat pengangguran dalam masyarakat akan menurun, karena lebih banyak individu yang dapat memperoleh pekerjaan. Penurunan tingkat pengangguran ini akan berdampak langsung pada pendapatan per kapita, karena lebih banyak orang yang memperoleh pekerjaan dan menghasilkan pendapatan dari pekerjaan mereka yang meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga memungkinkan mereka untuk membeli lebih banyak barang dan jasa. Sejalan dengan penelitian Sejati (2020) menyatakan bahwa peningkatan pengangguran menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat secara umum, yang pada gilirannya menurunkan daya beli masyarakat. Dengan demikian, penurunan tingkat pengangguran akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan daya beli mereka.

Peningkatan daya beli akan mendorong peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa dalam perekonomian. Ketika permintaan meningkat, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pasar, yang mendorong pertumbuhan output nasional. Hal ini tercermin dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), yang menjadi indikator penting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara (Nursa Fitri *et al.*, 2021). Secara keseluruhan, dengan meningkatnya investasi asing langsung maka akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi disuatu negara.

Sejalan dengan penelitian Hidayah *et al.* (2020) yang menjelaskan bahwa dengan meningkatnya investasi asing langsung, akan ada peningkatan dalam laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Investasi asing langsung memberikan kontribusi signifikan karena mendatangkan modal, teknologi, dan peningkatan aktivitas ekonomi, yang pada gilirannya akan meningkatkan output produksi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Meskipun investasi asing langsung berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan modal dan penciptaan lapangan kerja, faktor lain seperti utang pemerintah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perekonomian karena ketika investasi asing tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan, pemerintah sering kali mengandalkan utang pemerintah sebagai instrumen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Rahayuningsih *et al.*, 2024). Melalui berbagai proyek strategis yang berfokus pada pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan publik, serta penguatan sektor-sektor produktif seperti industri manufaktur dan teknologi. Dengan adanya pembiayaan dari utang pemerintah, pemerintah dapat memastikan kelangsungan proyek-proyek jangka panjang yang berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya saing nasional, dan pemerataan pembangunan antarwilayah. Sejalan dengan penelitian Pribadi (2020) bahwa terdapat penekanan pada penggunaan utang pemerintah untuk mendanai proyek-proyek strategis yang bertujuan untuk pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan publik, serta penguatan sektor-sektor produktif yang mencakup industri manufaktur dan teknologi.

Utang pemerintah sering dinyatakan sebagai rasio utang pemerintah dimana indikator yang membandingkan utang pemerintah suatu negara dengan produk domestik bruto. Dengan membandingkan apa yang dimiliki suatu negara dan apa yang dihasilkan, rasio utang pemerintah menunjukkan kemampuan suatu negara untuk membayar utangnya (Atiqasani, 2022). Namun, penting bagi suatu negara untuk memastikan bahwa utang pemerintah dikelola secara bijak agar tidak menjadi beban yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Jika tingkat utang terlalu tinggi tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan negara dan produktivitas ekonomi, maka pembayaran bunga dan cicilan utang dapat membebani anggaran negara (Pribadi, 2020). Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengurangi kemampuan pemerintah untuk mendanai proyek-proyek pembangunan yang bermanfaat bagi perekonomian. Selain itu, terlalu bergantung pada utang pemerintah dapat membahayakan stabilitas ekonomi, terutama jika nilai tukar berfluktuasi atau suku bunga naik. Karena itu, suatu negara perlu menyeimbangkan penggunaan utang untuk pembangunan dengan menjaga keuangan negara tetap stabil, agar terhindar dari krisis dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sejalan dengan penelitian Syafi'i *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan utang yang tidak tepat dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, terutama jika disertai dengan inflasi yang tinggi.

Kondisi ini relevan bagi negara negara ASEAN, sebuah organisasi tingkat kawasan yang mewadahi kerja sama negara negara di Asia Tenggara. Beberapa negara ASEAN dalam kategori berpendapatan menengah masih mengalami

permasalahan di dalam ekonominya, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Kamboja. Ke-5 negara ini memiliki peran signifikan dalam perekonomian ASEAN dan menunjukkan dinamika penerimaan pajak, investasi asing langsung, dan utang pemerintah yang bervariasi, mencerminkan pengaruh kebijakan ekonomi yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi mereka. Perbandingan antar negara ini juga penting untuk memahami bagaimana kebijakan ekonomi yang berbeda diterapkan dan dampaknya terhadap perekonomian masing-masing negara. Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN tahun 2018 – 2022 dalam satuan persen dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara ASEAN Tahun 2018 – 2022 (dalam persen)

Tahun	Indonesia	Malaysia	Thailand	Kamboja	Filipina
2018	5.17	4.84	4.22	7.47	6.34
2019	5.02	4.41	2.11	7.05	6.12
2020	-2.07	-5.46	-6.05	-3.10	-9.52
2021	3.70	3.30	1.57	3.03	5.71
2022	5.31	8.65	2.46	5.24	7.58
Rata - Rata	3.43	3.15	0.86	3.94	3.25

Sumber; World Bank Tahun 2018 - 2022

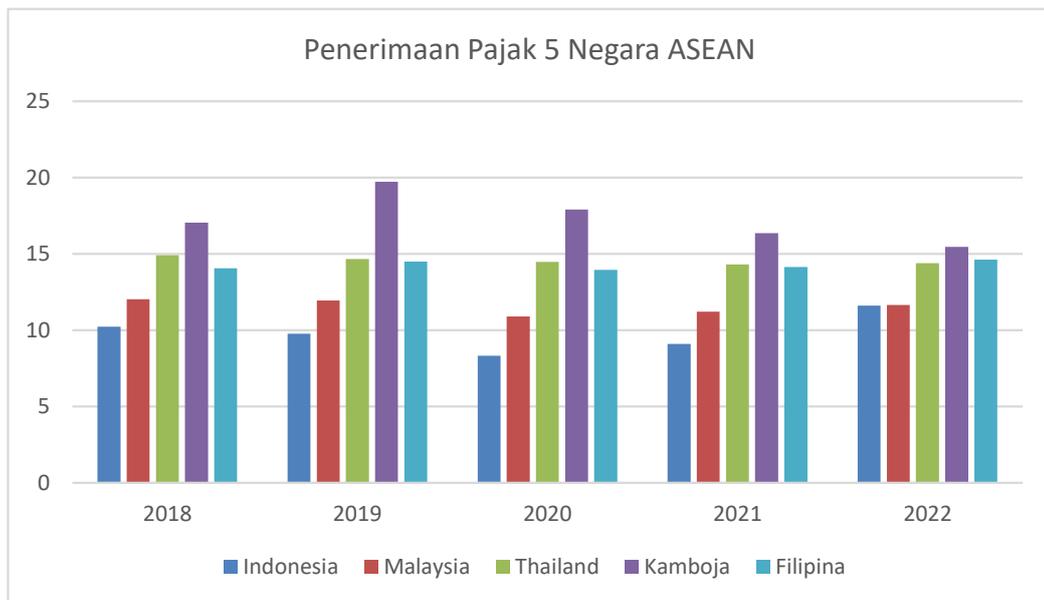
Tabel 1.1 menunjukkan data pertumbuhan ekonomi di 5 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Filipina selama periode 2018 – 2022. Jika dibandingkan negara ASEAN lainnya, 5 Negara tersebut merupakan negara berkembang. Dapat dilihat berdasarkan rata-rata pertumbuhan ekonomi

dari 2018 hingga 2022, Kamboja mencatat angka tertinggi dengan rata-rata 3.94 karena pertumbuhan ekonomi Kamboja didorong oleh sektor manufaktur, ekspor tekstil, pariwisata, dan investasi asing yang meningkat yang menunjukkan kinerja ekonomi yang relatif kuat meskipun sempat mengalami penurunan pada 2020 tetapi kamboja berhasil pulih dengan cepat di tahun berikutnya.

Sementara itu, Thailand memiliki rata-rata pertumbuhan terendah sebesar 0.86 karena ekonominya sangat bergantung pada sektor pariwisata, yang terdampak parah akibat pembatasan perjalanan selama pandemi. Selain itu, ketidakstabilan politik dan perlambatan investasi turut menghambat pemulihan ekonomi Thailand, menyebabkan pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan negara-negara lain di kawasan ini.

Secara umum, dampak pandemi sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN, tetapi kemampuan untuk pulih dengan cepat sangat ditentukan oleh fleksibilitas kebijakan fiskal, efektivitas program stimulus, dan ketahanan sektor domestik masing-masing negara. Indonesia sendiri, meskipun sempat mengalami kontraksi ekonomi pada tahun 2020, mampu menjaga stabilitas makroekonomi melalui kebijakan fiskal yang relatif hati-hati, termasuk pemberian insentif fiskal, bantuan sosial, dan pengendalian inflasi, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan positif di tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pemerintah dalam mengelola dinamika ekonomi makro, termasuk dalam penggunaan utang dan optimalisasi pendapatan negara seperti pajak.

Perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi di setiap negara yang dipengaruhi oleh penerimaan pajak, yang memungkinkan pendanaan pembangunan, infrastruktur, dan layanan publik. Penerimaan pajak yang optimal dan dikelola efektif menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan penelitian Sihalo (2020) yang menemukan bahwa penerimaan pajak memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, mendukung pandangan bahwa penerimaan pajak yang optimal dan dikelola secara efektif menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penerimaan Pajak di 5 Negara ASEAN tahun 2018 – 2022 dalam satuan persen dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Penerimaan Pajak 5 Negara ASEAN Tahun 2013 – 2022 (dalam persen)

Sumber; World Bank, 2022 (data diolah)

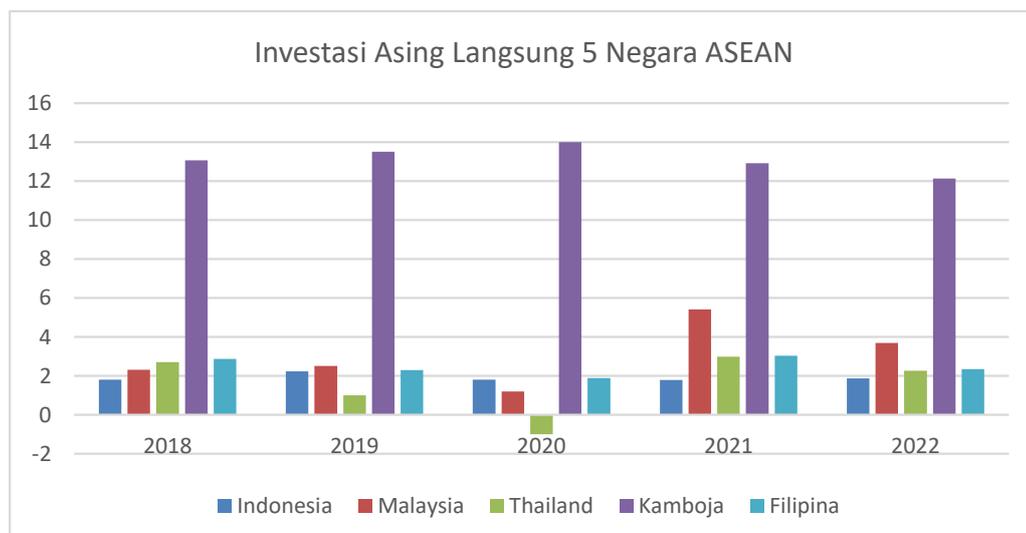
Gambar 1.1 menunjukkan data penerimaan pajak di 5 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Filipina selama periode 2018 – 2022. Berdasarkan rata-rata penerimaan pajak dari 2018 hingga 2022, Kamboja

mencatat angka tertinggi sebesar 17.30, didorong oleh pertumbuhan ekonomi kuat di sektor manufaktur, ekspor tekstil, pariwisata, dan investasi asing. Kebijakan perpajakan yang efektif, seperti perluasan basis pajak dan peningkatan kepatuhan, juga berkontribusi pada tingginya penerimaan pajak.

Sebaliknya, Indonesia memiliki rata-rata penerimaan pajak terendah sebesar 9.80, yang mencerminkan tantangan dalam optimalisasi pajak, seperti rendahnya kepatuhan, dominasi sektor informal, dan insentif pajak yang mengurangi penerimaan jangka pendek. Selain itu, ketergantungan pada pajak tidak langsung turut memengaruhi total penerimaan, sejalan dengan temuan Parmadi (2011) yang menyatakan bahwa di negara berkembang, sebagian besar penerimaan pajaknya berasal dari pajak tidak langsung. Hal ini disebabkan oleh persentase golongan berpenghasilan tinggi yang lebih rendah, sehingga pajak tidak langsung menjadi andalan dalam penerimaan pajak.

Terjadi ketimpangan di Thailand pada tahun 2020 ke 2021, di mana pertumbuhan ekonomi naik dari -6.05 persen menjadi 1.5 persen tetapi penerimaan pajak justru menurun dari 14.46 menjadi 14.30. Salah satu dampaknya adalah kebijakan fiskal pemerintah yang mungkin memberikan insentif pajak atau keringanan pajak untuk membantu pemulihan ekonomi setelah pandemi. Selain itu, meskipun ekonomi mulai pulih, aktivitas bisnis dan konsumsi mungkin belum kembali sepenuhnya normal, sehingga penerimaan pajak tidak langsung seperti PPN atau pajak perusahaan masih mengalami keterlambatan dalam pemulihan.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang meningkat tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan penerimaan pajak, terutama jika terdapat intervensi kebijakan fiskal, perubahan struktur ekonomi, atau faktor kepatuhan pajak yang memengaruhi jumlah pajak yang diterima negara, sejalan dengan penelitian Nawawi & Irawan (2010) yang menemukan bahwa dalam jangka panjang, penerimaan pajak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan pajak tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif. Investasi Asing Langsung di 5 Negara ASEAN tahun 2018 – 2022 dalam satuan persen dapat dilihat pada Gambar 1.2.

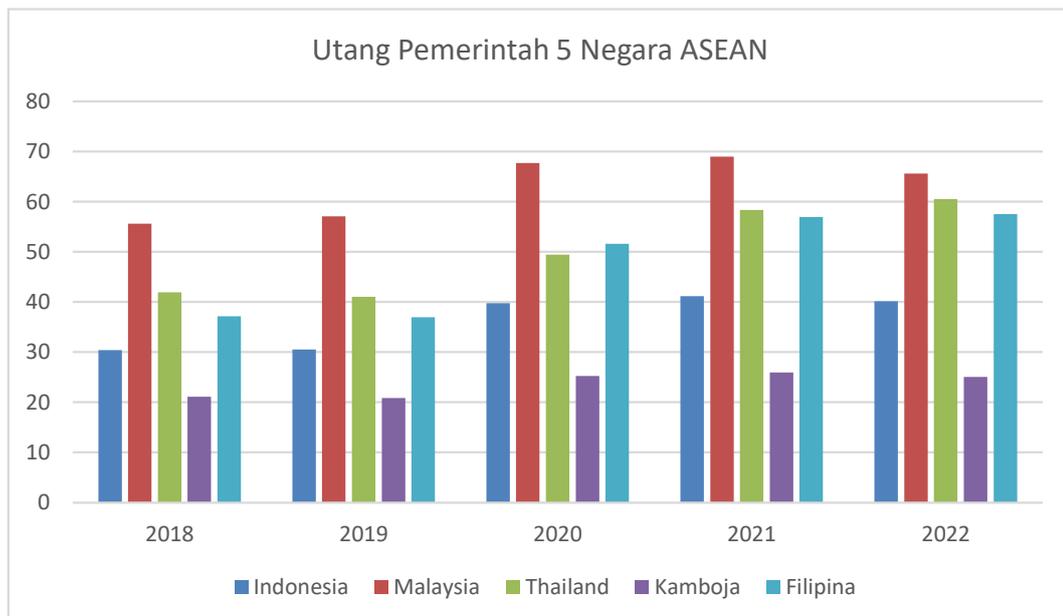


Gambar 1. 2 Investasi Asing Langsung 5 Negara ASEAN Tahun 2018 – 2022 (dalam persen)

Sumber; World Bank Tahun 2018 - 2022

Gambar 1.2 menunjukkan data investasi asing langsung di 5 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Filipina selama periode 2018 – 2022. Berdasarkan rata-rata data dari 2018 hingga 2022, Kamboja mencatat angka tertinggi sebesar 13.13, menunjukkan kinerja yang jauh lebih tinggi

dibandingkan negara lain di ASEAN. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kebijakan ekonomi yang agresif, peningkatan investasi asing, serta pertumbuhan sektor manufaktur dan ekspor yang mendorong stabilitas indikator ini. Sebaliknya, Thailand memiliki rata-rata terendah sebesar 1.60, yang dapat mengindikasikan adanya tantangan ekonomi yang signifikan, seperti ketergantungan tinggi pada sektor pariwisata yang terdampak pandemi serta perlambatan investasi. Utang Pemerintah di 5 Negara ASEAN tahun 2018 – 2022 dalam satuan persen dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1. 3 Utang Pemerintah 5 Negara ASEAN Tahun 2018 – 2022 (dalam persen)

Sumber; countriaseconomy.com Tahun 2018 - 2022

Gambar 1.3 menunjukkan data utang pemerintah di 5 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja dan Filipina selama periode 2018 – 2022. Berdasarkan rata-rata data dari 2018 hingga 2022, Malaysia memiliki rata-rata tertinggi sebesar 63,01 persen, menunjukkan ketergantungan utang yang lebih tinggi karena kebijakan belanja pemerintah yang lebih besar untuk mendukung

pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Malaysia juga mengalokasikan dana untuk proyek infrastruktur besar dan program pemulihan ekonomi, yang sering kali dibiayai dengan utang. Penurunan pendapatan negara karena pengurangan pajak atau gangguan ekonomi juga dapat mempengaruhi keputusan untuk mengandalkan utang dalam jangka pendek. Sementara itu, Kamboja memiliki rasio utang terendah, yaitu 23,63 persen, yang menerapkan kebijakan fiskal yang lebih hati-hati, menghindari utang berlebihan, dan fokus pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai negara berkembang yang bergantung pada investasi asing, Kamboja juga berhati-hati dalam mengambil utang untuk menjaga kestabilan ekonomi jangka panjang. Perbedaan ini menunjukkan strategi ekonomi yang berbeda dalam mengelola keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Ketimpangan juga terjadi pada tahun 2020 – 2021, pada tahun 2020, hampir semua negara di kawasan ini mengalami penurunan tajam dalam pertumbuhan ekonomi akibat kebijakan lockdown, pembatasan sosial, dan gangguan pada sektor-sektor ekonomi penting seperti pariwisata, perdagangan, dan industri manufaktur. Untuk mengatasi dampak tersebut, pemerintah negara-negara ASEAN mengeluarkan kebijakan fiskal yang ekspansif dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah, yang bertujuan untuk mendorong pemulihan ekonomi, menjaga stabilitas sosial, serta mendukung sektor-sektor yang terdampak paling parah oleh pandemi. Namun, kebijakan fiskal yang ekspansif tersebut berisiko meningkatkan utang pemerintah dalam jangka pendek (Nawawi & Irawan, 2010). Sebagian besar negara menggunakan stimulus ekonomi yang besar, bantuan

sosial, serta belanja pemerintah yang tinggi untuk mendorong konsumsi domestik dan mendukung keberlangsungan sektor ekonomi yang terhambat. Kebijakan ini sangat penting untuk mengurangi dampak sosial dari krisis, namun secara bersamaan juga menyebabkan rasio utang terhadap pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Sejalan dengan penelitian Hasanah *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan fiskal ekspansif melalui peningkatan belanja pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, kebijakan ini juga berisiko meningkatkan defisit anggaran dan rasio utang pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan data dan fenomena yang sudah diuraikan diatas menarik minat penulis untuk melakukan penelitian secara statistik bagaimana hubungan variabel penerimaan pajak, investasi asing langsung, dan utang pemerintah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5. Perbedaan pertumbuhan ekonomi di tiap negara mencerminkan strategi fiskal, arus investasi, serta efektivitas penerimaan pajak. Kamboja, dengan investasi asing dan peningkatan penerimaan pajak yang signifikan, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Sebaliknya, Thailand yang sangat bergantung pada sektor pariwisata mengalami pertumbuhan paling rendah. Perbedaan tingkat utang pemerintah, seperti Malaysia yang memiliki tingkat utang tinggi dan Kamboja yang relatif rendah, juga mengindikasikan perbedaan strategi dalam pengelolaan ekonomi dan pembiayaan pembangunan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini secara khusus memilih 5 negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan Filipina,

sebagai objek kajian karena masing-masing mewakili dinamika fiskal dan ekonomi negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. 5 negara ini menunjukkan keterkaitan yang kuat terhadap variabel-variabel penelitian, yakni penerimaan pajak, investasi asing langsung, dan utang pemerintah. Penerimaan pajak di negara-negara tersebut menjadi sumber utama pembiayaan pembangunan, investasi asing langsung memainkan peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi, dan utang pemerintah digunakan secara aktif untuk mendukung pertumbuhan melalui berbagai proyek strategis.

Dengan demikian, peneliti memfokuskan kajian ini pada 5 negara anggota ASEAN karena dinilai paling mewakili dinamika ekonomi negara berkembang di kawasan tersebut. Pemilihan ASEAN-5 dianggap sebagai langkah yang tepat dan relevan, mengingat ke-5 negara ini memiliki karakteristik ekonomi yang beragam namun saling berkaitan. Sehubungan dengan itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai fenomena ini. Ketertarikan tersebut diwujudkan dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Penerimaan Pajak, Investasi Asing Langsung dan Utang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 5”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh Penerimaan Pajak, Investasi Asing Langsung dan Utang Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Penerimaan Pajak, Investasi Asing Langsung dan Utang Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN 5.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik
 - a. Penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap literatur akademis dalam bidang keuangan daerah dan otonomi daerah, dengan menyediakan informasi dan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN.
 - b. Penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam pengembangan metode analisis terkait keuangan daerah, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti agar dapat memahami tentang fenomena keterkaitan antara penerimaan pajak, investasi asing langsung, dan utang pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN.
 - b. Bagi pengambil kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat membantu para pengambil kebijakan untuk merumuskan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengelolaan pajak dan utang, serta investasi asing langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- (UNCTAD), U. N. C. on T. and D. (2002). *FDI in Tourism: The Development Dimension* (Vol. 2002, Issue figure 1).
- Agustin, S. (2024). Dampak Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Lapangan Kerja Lokal. *Ekonomi & Bisnis*, 1–13.
- Alfaro, L., Chanda, A., Kalemli-Ozcan, S., & Sayek, S. (2004). FDI and economic growth: The role of local financial markets. *Journal of International Economics*, 64(1), 89–112. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(03\)00081-3](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(03)00081-3)
- Aprianto, R., Alla Asmara, & Sahara. (2020). Determinan Aliran Masuk Foreign Direct Investment ke Negara-Negara Berpendapatan Rendah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.29244/jekp.7.2.174-188>
- Ariyanti, E. R. N. A., & Mutiah, I. N. (2021). Hak dan Kewajiban Wajib Pajak Serta Otoritas Perpajakan Setelah Keluarnya Undang Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. *ADIL: Jurnal Hukum*, 6.
- Atiqasani, G. (2022). *Determinasi Rasio Utang Publik Di Negara-Negara. 2021*.
- Basia, L., & Umabaihi, W. A. (2024). Analisis Penerimaan Pajak Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JIM: Journal Of International Management*, 3(2), 154–165. <https://doi.org/10.62668/jim.v3i2.1434>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Cahyadin, M., & Sarmidi, T. (2019). The impact of foreign direct investment, labour force, and external debt on economic growth in Indonesia and Malaysia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 53(1), 171–185. <https://doi.org/10.17576/JEM-2019-5301-14>
- Christie, T. A. L., & Rioja, F. K. (2012). *Debt and Taxes: Financing Productive Government Expenditures. 1*(876).
- Dariatno Sihalo, E. (2020). Analisis pengaruh penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia: pendekatan vektor autoregressive. *Forum Ekonomi*, 22(2), 202–209. <https://doi.org/10.29264/jfor.v22i2.7370>
- Dewi, A., Wasil, M., & Surabaya, U. N. (2025). Peran Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Penerimaan Value Added Tax (VAT) di

ASEAN. 8. <https://doi.org/10.33005/jdep.v8i1.720>

- Dominick, S. (2017). International economics. In *Economics: The Definitive Encyclopedia from Theory to Practice* (Vols. 4–4). <https://doi.org/10.9783/9781512803792-015>
- Doshi, T. (2000). Globalization in Southeast Asia. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 570(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/000271620057000104>
- Duong, M., Holmes, M. J., Strutt, A., & Lim, S. (2019). Effects of Trade Agreements and Foreign Direct Investment on Trade: Evidence From Vietnam. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 116–126. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7767>
- Economides, G., & Philippopoulos, A. (2023). Fiscal Sustainability: Interest Rates, Growth and Debt-based Policy Rules. *CESifo Forum*, 24(4), 11–15.
- Ekanda. (2014). *Ekonometrika Data Panel*. Mitra Wacana Media (Issue julli).
- Elisabeth, P., & Sugiyanto, F. (2021). Analisis Pengaruh Defisit Anggaran, Belanja Pemerintah Pusat, dan Utang Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(3), 184–207.
- Fathiya Syahidah Nasution, Dian Zahra Syahfitri Lubis, Hikmah Indri Yani Harahap, & Dini Vientiany. (2024). Pentingnya Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Guna Membantu Kestabilan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 327–336. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.237>
- Feldstein, M. (2000). Aspects of Global Economic Integration: Outlook for the Future. *NBER Working Paper (National Bureau of Economic Research)*, 7899, 1–15.
- Fujita, M., & Krugman, P. (2004). The new economic geography: Past, present and the future. *Papers in Regional Science*, 83(1), 139–164. <https://doi.org/10.1007/s10110-003-0180-0>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. N. (2013). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Hamdani, D., & . R. (2023). Indonesia's tax revenue: The effect of inflation rate and economic growth. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v7i1.4142>
- Hasanah, A., Hariyani, F., Pasiriani, N., & Murti, N. N. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan di Indonesia. *Central Publisher*, 1,

274–288.

- Hidayah, S. N., Sarfiah, N., & Destiningsih, R. (2020). Analisis Pengaruh Trade dan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-10 Pasca MEA Tahun 2015-2018. *Deirectory Journal of Economic*, 2(2), 386–402. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1371>
- Himannudin, F., Marselina, M., Ratih, A., & Murwiati, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Bruto di Asia Tenggara. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.26905/jrei.v3i2.8452>
- Irwin, T. C. (2015). *Defining the Government's Debt and Deficit; by Timothy C. Irwin; IMF Working Paper WP/15/238; November 2015.*
- Jhingan, M. L. (2022). *International Economics; 6th Edition* (Vol. 16, Issue 1).
- Junaedi, D. (2017). Hubungan Antara Utang Luar Negeri Dengan Perekonomian Dan Kemiskinan: Komparasi Antarezim Pemerintahan. *Simposium Nasional Keuangan Negara, October*, 566–568.
- Kansil, C. S. T., Fadloli, M., Hukum, F., Tarumanagara, U., Barat, K. J., & Jakarta, P. D. K. I. (2024). *Peran Hukum Pajak Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Nasional Untuk Mewujudkan Tujuan Negara*. 3(2), 1655–1662.
- Karlina, C., & Lubis, S. H. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Penerimaan Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Tahun 2017-2021. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 565–569.
- Krugman, P. R. (2010). International Economics. In *International Economics*. <https://doi.org/10.4324/9780203830185>
- Kurnia Maharani dan S. Isnowati. (2014). Kajian investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 21(1), 62–72.
- Kurniati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri. (2007). Determinan FDI. *Bank of Indonesia Working Paper*, 6, 1–60.
- Kurtishi-kastrati, S. (2013). *Impact Of FDI on Economic Growth: An Overview Of The Main Theories Of FDI and Empirical Research*. 9(7), 56–78.
- Kusumawati, D. A., Saizikri, A., Syaputra, D., & Malik, A. (2021). Utang dan Perekonomian Indonesia. *Jiic (Jurnal Intelek Insan Cendikia)*, 1–14.
- Lenk, T., & Falken, C. (2004). *Public debt as an instrument of fiscal policy in*

Germany. September.

- Lesfandra. (2021). Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *JSEH (Jurnal Sosiaal Ekonomi Dan Humaniora)*, 7, 180–188. <http://jseh.unram.ac.id>
- Lestari, M. T. (2021). Pengaruh Transaksi Non Tunai, Inflasi Dan Penerimaan Pajak Terhadap Perumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 56–66. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3383>
- Madura, J. (2019). International Financial Mnagement. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Mahmood, H., & Chaudhary, A. R. (2013). Impact of FDI on tax revenue in Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 7(1), 59–69.
- Mainita, M., & Soleh, A. (2019). Analisis Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Journal Development*, 7(2), 119–131. <https://doi.org/10.53978/jd.v7i2.139>
- Malik, A., & Kurnia, D. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 27–42. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4967>
- Mankiw, N. G. (2019). Macroeconomics. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Marthen, A. E., Usmany, Efita, W., Kasman, H., Setiawan, R., & Windreis, C. (2024). Peran Investasi Asing Langsung Dalam Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang: Sebuah Sintesis Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3227–3233.
- Mehic, E., Silajdzic, S., & Babic-Hodovic, V. (2013). The impact of FDI on economic growth: Some evidence from southeast Europe. *Emerging Markets Finance and Trade*, 49(SUPPL.1), 5–20. <https://doi.org/10.2753/REE1540-496X4901S101>
- Mekuriaw, Y. K. (2021). *The Impact of Foreign Direct Investment (FDI) on Export Growth: Evidence from Zimbabwe*. 12, 1–17.
- Mqolombeni, N., Tewari, D. D., & Ilesanmi, K. D. (2023). Exploring The Role of High Government Debt on Economic Growth: A Nonlinearity and Threshold Analysis for Africa's Developing Countries. *Economies*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/economies11020051>

- Nawawi, A., & Irawan, F. (2010). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 10(2), 159–174. <https://doi.org/10.21002/jepi.v10i2.119>
- Ndoricimpa, A. (2020). Threshold effects of public debt on economic growth in Africa: a new evidence. *Journal of Economics and Development*, 22(2), 187–207. <https://doi.org/10.1108/jed-01-2020-0001>
- Nguyen, H. T., & Darsono, S. N. A. C. (2022). The Impacts of Tax Revenue and Investment on the Economic Growth in Southeast Asian Countries. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 128–146. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13270>
- Nursa Fitri, Junaidin Zakaria, & Hasbi. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Antar Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2005-2019. *Tata Kelola*, 8(1), 1–35. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.453>
- Orbaningsih, D., & Sujianto, A. E. (2022). The Impact of Tax Revenue on Economic Growth: Evidence from Indonesia. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 06(05), 693–697. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2022.6538>
- Parmadi. (2011). Suatu Deskripsi Tentang Penerimaan Pajak Dalam Negeri Indonesia Periode 1990-2007. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 1(3), 15–26.
- Pegkas, P. (2015). The impact of FDI on economic growth in Eurozone countries. *Journal of Economic Asymmetries*, 12(2), 124–132. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2015.05.001>
- Phuong Thao, P. T. (2018). Impacts of public debt on economic growth in six ASEAN countries 1. *The International Studies Association of Ritsumeikan University: Annual Review of International Studies*, 17(August 1967), 63–88.
- Pribadi, Y. (2020). Studi Utang Pemerintah Republik Indonesia Sebagai Pembiayaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Apbn) Tahun 2000-2016. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.22146/abis.v4i1.59342>
- Purwanto, N. P., & Mangeswuri, D. R. (2015). Pengaruh Investasi Asing Dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 681–706.
- Putra, R. (2023). Determinan Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Jawa Timur. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(3), 229–245. <https://doi.org/10.31685/rbxzca04>
- Rahayuningsih, I., Murtala, M., & Rahmah, M. (2024). Pengaruh Utang Luar

- Negeri, Cadangan Devisa, Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2021. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(2), 33. <https://doi.org/10.29103/jeru.v6i2.14585>
- Rany, A. P., Farhani, S. A., Nurina, V. R., & Pimada, L. M. (2020). Tantangan Indonesia dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui indonesia green growth program oleh BAPPENAS. *Jiep*, 20(1), 63–73.
- Reinhart, C. M., & Rogoff, K. S. (2010). Growth in a time of debt. *American Economic Review*, 100(2), 573–578. <https://doi.org/10.1257/aer.100.2.573>
- Robert J. Barro. (1990). Government Spending in a Simple Model of Endogenous Growth. *Journal of Political Economy*, 98(5), S103–S125. <http://www.nber.org/papers/w2588.pdf>
- Sanjaya, I. W., & Anis, A. (2022). Analisis Kausalitas Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(3), 27. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i3.13765>
- Saragih, A. H. (2018a). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.103>
- Saragih, A. H. (2018b). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia the Effect of Tax Revenue on the Economic Growth in Indonesia. *Sikap*, 3(1), 17–27. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Sari, M. M. R., & Afriyanti, N. N. (2014). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan PPH Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Denpasar Timur. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 1(2), 1–24.
- Saungweme, T., & Odhiambo, N. M. (2018). The Impact of Public Debt on Economic Growth: A Review of Contemporary Literature. *Review of Black Political Economy*, 45(4), 339–357. <https://doi.org/10.1177/0034644619833655>
- Sejati, D. P. (2020). Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 98–105. <https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.313>
- Selvira Aryani, Wahjoe Pangestoeti, Sheilla Rosalina, & Fazila Shafitri Ananda. (2024). Menganalisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Dalam Perekonomian. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 1(2), 28–36. <https://doi.org/10.61132/jbep.v1i2.118>

- Simanjutak, T. H., & Mukhlis, I. (2012). *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi* (p. 226).
- Sukirno, S. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur, dan suku bunga Terhadap Investasi Asing Langsung*.
- Sumaryani, W. N. (2019). Pengaruh Realisasi Penerimaan Pajak Bagi Pertumbuhan Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.84>
- Suriyanti, Kartono, Hardianti, & Ridjal, E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment) di Indonesia. *Jurnal Mirai Managemnt*, 8(3), 325–335.
- Syafi'i, I., Syakur, F. A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Utang Luar Negeri, Inflasi, dan Pendapatan Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi di 6 Negara Asean. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2672>
- Syahputra Sinik, F. H., & Robertus, M. H. (2023). Ketimpangan Wilayah di Provinsi Banten Tahun 2005-2021. *12(4)*, 59–71.
- Tangtipongkul, K., & Khiev, V. (2019). The effect of remittance on economic growth in Cambodia. *Journal of Population and Social Studies*, 27(3), 232–246. <https://doi.org/10.25133/JPSSv27n3.0015>
- Wahyuningrum, P. S., & Juliprijanto, W. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding Konvergensi Sains & HUMANIORA*, 2(6), 268–276.
- Yanti, W. D. R. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak Dan Kondisi Keuangan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(2), 1–24.
- Yurianto, & Tantowi, A. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 27(2), 635–637.
- Zend, A. S. (2022). Utang Publik dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 7(4), 317–328. <https://doi.org/10.33105/itrev.v7i4.526>